

DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI GORONTALO

1. Tugas : Melaksanakan kewenangan otonomi daerah dalam rangka melaksanakan tugas desentralisasi dan dekonsentrasi dibidang Perikanan dan Kelautan.
2. Fungsi :
 - a. Menyusun rencana program kegiatan tahunan tingkat Provinsi yang sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) sector perikanan dan kelautan;
 - b. Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan dalam bidang perikanan dan kelautan;
 - c. Menyelenggarakan pembinaan teknis dan manajerial usaha perikanan dan kelautan;
 - d. Menyelenggarakan pembinaan atas pengelolaan/pemanfaatan sumberdaya perikanan dan kelautan;
 - e. Menyelenggarakan pengawasan dan pengendalian sumberdaya perikanan dan kelautan.

INDIKATOR KINERJA UTAMA

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULA/ PENJELASAN
1.	Tersedianya Produk perikanan untuk memenuhi kebutuhan bahan pangan Secara Produktif, Efisien, dan berkeadilan	Produksi ikan hasil perikanan tangkap (Ton)	Akumulasi produksi perikanan tangkap Kab/Kota berdasarkan pengumpulan dan metode perhitungan statistic perikanan dan kelautan (sumber data statistic perikanan tangkap).
		Produksi ikan hasil Perikanan Budidaya (Ton)	Akumulasi produksi perikanan budidaya (ikan dan rumput laut) Kab/Kota berdasarkan pengumpulan dan metode perhitungan statistic perikanan dan kelautan (sumber data statistic perikanan budidaya).
2.	Tercapainya peningkatan kemampuan masyarakat untuk menghasilkan komoditas perikanan yang berdaya saing sehingga masyarakat perikanan memiliki daya beli dan pendapatan diatas UMP.	Nilai Tukar Nelayan/Pembudidaya (NTN-P). (%)	Nilai Tukar Nelayan dan Pembudidaya (NTN-P) adalah nilai angka perbandingan antara indeks harga yang diterima nelayan/pembudidaya dengan indeks harga yang dibayar nelayan/pembudidaya yang dinyatakan dalam persentase.
		Pendapatan Nelayan Ikan (Rp/Bln)	Jumlah pendapatan rata-rata yang diterima oleh nelayan. Pendapatan rata-rata nelayan ini didapat dari total produksi perikanan tangkap yang dihasilkan dikurangi losses (buangan) dikalikan nilai harga rata-rata per kilo gram ikan dibagi jumlah nelayan keseluruhan.
		Pendapatan Pembudidaya Ikan (Rp/Bln)	Jumlah pendapatan rata-rata yang di terima oleh pembudidaya. Pendapatan Pembudidaya ini di hitung dari total produksi perikanan budidaya yang di hasilkan dikurangi losses (buangan) dikalikan nilai

			harga rata-rata per kilo gram ikan dibagi jumlah pembudidaya keseluruhan.
3.	Adanya masyarakat perikanan yang mandiri, partisipatif dan dinamis serta didukung oleh sarana dan prasarana perikanan yang berdaya saing.	Produksi perikanan bagi kelompok usaha perikanan (Nelayan, Pembudidaya Ikan, Pengolah ikan) (Ton).	Akumulasi produksi perikanan baik produksi perikanan tangkap maupun perikanan budidaya yang dihasilkan oleh kelompok pembudidaya dan nelayan.
4.	Tercapainya peningkatan kualitas produk hasil perikanan, bernilai tambah, bermutu tinggi melalui peningkatan mutu produk olahan, konsumsi ikan dan sarana prasarana pemasaran serta menambah pendapatan masyarakat.	Konsumsi Ikan Masyarakat (Kg/kap/thn).	Konsumsi ikan (kg/kap/thn) adalah nilai konsumsi ikam masyarakat per kapita per tahun atau lebih dikenal dengan jumlah produksi perikanan yang dikonsumsi oleh masyarakat dalam satu tahun berdasarkan hasil analisis dan metode statistik perikanan.
		Pendapatan Pengolah dan Pemasar Ikan (Rp/Bln).	Jumlah pendapatan rata-rata yang diterima oleh pengolah dan pemasar. Pendapatan pengolah dan pemasar ikan dihitung dari total produksi perikanan olahan dan dipasarkan dikalikan nilai harga rata-rata per kilo gram ikan olahan dan dipasarkan di bagi jumlah pengolah dan pemasar keseluruhan.
5.	Terwujudnya peningkatan daya saing, pengetahuan dan ketrampilan pelaku usaha perikanan	Cakupan binaan kelompok Nelayan, Pembudidaya dan pengolah ikan (Jumlah Kelompok).	Jumlah kelompok nelayan, pembudidaya dan pengolah yang telah dibina oleh DPK Provinsi Gorontalo, baik dari sisi pembinaan teknis dan manajemen pengelolaan usaha perikanan.
6.	Terwujudnya peningkatan kehidupan masyarakat pesisir melalui keseimbangan pemanfaatan Sumber Daya Perikanan dan Kelautan serta daya dukung lingkungan secara optimal	Desa nelayan yang tersentuh program Pengembangan Desa Nelayan Tangguh (Desa PDNT).	Jumlah Desa nelayan yang menjadi sasaran dan akan dilaksanakan program/kegiatan pengembangan desa nelayan tangguh.

